

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Anak merupakan sebuah karunia yang besar bagi orang tuanya. Keberadaannya diharapkan dan ditunggu-tunggu serta disambut dengan penuh bahagia. Semua orang tua mengharapkan memiliki anak sehat, membanggakan, dan sempurna, akan tetapi terkadang kenyataan yang terjadi tidak sesuai dengan keinginan. Sebagian orang tua mendapatkan anak yang diinginkannya dan sebagian lagi tidak. Beberapa diantaranya memiliki anak dengan kebutuhan-kebutuhan khusus, seperti mengalami autisme (Hasnita dan Tri 2015)

Autis merupakan gangguan perkembangan pada otak yang menyebabkan kesulitan perkembangan terutama dalam berkomunikasi dan berinteraksi sosial, serta merespon lingkungan secara tepat. Autisme merupakan suatu kumpulan gejala (sindrom) yang diakibatkan oleh kerusakan saraf dan gangguan tumbuh kembang. Menurut resmisari (2016) Autis adalah suatu gangguan perkembangan yang menyeluruh sehingga mengakibatkan hambatan dalam kemampuan, sosialisasi, komunikasi dan perilaku. Gangguan tersebut terbagi dua yaitu taraf ringan dan berat.

Hingga sekarang penyebab tunggal dari autis sendiri belum diketahui karena gangguan spektrum dari anak autis memiliki tingkat dan bentuk berbeda-beda, setiap anak memiliki keunikan dan gejala yang berbeda-beda pula. autis menunjukkan bahwa individu mengalami perkembangan yang berhubungan dengan perilaku misalnya saja 1. Bisa sangat aktif atau sebaliknya. 2 sering marah dan kesal tanpa alasan yang jelas 3. Sulit mengubah rutinitas dan menuntut kesamaan dalam kebiasaan mereka. 4. Menaruh minat yang sangat tinggi dan obsesif terhadap suatu benda atau orang. 5. Melakukan sesuatu yang diulang-ulang tanpa alasan yang jelas.

Fakta di lapangan anak autis diberikan metode terapi yang sesuai dengan karakteristik dan klasifikasinya sehingga metode yang diberikan sesuai dengan kebutuhannya. SLB

Mutiara Hati Surabaya merupakan salah satu yayasan yang dibentuk dalam rangka membantu anak berkebutuhan khusus dalam belajar, berkomunikasi ataupun melakukan kegiatan sehari-hari. SLB Mutiara Hati Surabaya sendiri berfokus terhadap anak berkebutuhan khusus dengan Autis. SLB Mutiara Hati Surabaya memiliki beberapa program terapi salah satunya terapi ABA (*Applied behavior Analysis*). Sehingga peneliti menjadikan SLB Mutiara Hati Surabaya Sebagai tempat pelaksanaan penelitian ini.

*Applied Behavior Analysis* merupakan salah satu metode terapis yang yang diterapkan pada anak berkebutuhan khusus atau anak autis dengan prinsip-prinsip yang harus diperhatikan sehingga proses terapi bisa berjalan efektif. *Applied Behavior Analysis* adalah salah satu metode terapis yang di gunakan dalam medidik anak atis. Metode ini didasarkan pada teori “*Operant Condition*” yang dipelopori oleh burrhus Frederic Skinner (1904-1990). Tujuan yang utama dari *Applied behavior Analysis* adalah untuk membantu anak autis menjadi lebih mandiri dan dan aktif dalam kehidupan sosial (Hildawani:2018).

Berdasarkan paparan di atas peneliti mengambil judul penelitian yaitu “Pelaksanaan Terapi ABA (*Applied behavior Analysis*) Terhadap Kemampuan Imitasi Siswa Autis Di SLB Mutiara Hati Surabaya”. Dengan Pelaksanaan Terapi ABA Bagi Siswa Autis Di Slb Mutiara Hati Surabaya dapat membantu anak autis.

## **B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah**

Untuk memperjelas masalah proposal ini, maka peneliti perlu menerapkan ruang lingkup dan batasan-batasan masalah penelitian sebagai berikut.

### **1. Ruang lingkup**

- a. Anak Autis di SLB Mutiara Hati Surabaya yang melaksanakan program terapi ABA pada kemampuan imitasi.
- b. Perilaku imitasi siswa autis di SLB Mutiara Hati surabaya

2. Pembatasan masalah
  - a. ABA ini diimplementasikan terbatas kepada subyek penelitian yang anak yang berada di kelas IV
  - b. Pelaksanaan terapi ABA pada anak autis berfokus pada kemampuan imitasi anak autis.
  - c. Pengamatan dilaksanakan selama 20 kali pertemuan dengan durasi masing-masing pertemuan 1 x 60 menit.

### **C. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan paparan dari latar belakang, ruang lingkup serta pembatasan masalah, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

Bagaimana Pelaksanaan Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap kemampuan Imitasi Siswa Autis Di SLB Mutiara Hati Surabaya?

### **D. Asumsi**

Asumsi atau anggapan dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Autis mengalami gangguan perkembangan mengalami keterlambatan dalam kemampuan imitasi, salah satunya kontak mata
2. ABA (*Applied Behavior Analysis*), merupakan metode yang digunakan dalam terapi anak autis
3. Imitasi merupakan perilaku meniru.

### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu: Mendeskripsikan Pelaksanaan Terapi ABA (*Applied Behavior Analysis*) terhadap kemampuan Imitasi Siswa Autis Di SLB Mutiara Hati Surabaya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Pada proposal penelitian ini peneliti mengharapkan manfaat penelitian sebagai berikut.

#### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi keilmuan tentang pelaksanaan terapi ABA (*Applied behavior Analysis*) bagi anak autis di SLB Mutiara Hati Surabaya

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi guru dan terapis.

*Applied behavior Analysis* merupakan salah satu metode terapi untuk anak autis yang sudah banyak digunakan, maka hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu wawasan dan pilihan peningkatan komunikasi anak autis.

### b. Bagi peneliti

Penelitian ini sebagai wadah latihan bagi peneliti dalam melakukan penelitian khususnya pada penelitian pelaksanaan terapi *Applied behavior Analysis* bagi siswa autis di SLB mutiara hati Surabaya

### c. Bagi peneliti lanjutan.

Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lanjutan dalam melaksanakan penelitian bagi pendidikan anak autis khususnya pelaksanaan terapi *Applied behavior Analysis* bagi anak autis di SLB Mutiara Hati Surabaya.

## G. Batasan Istilah

Agar menghindari kesalah pahaman pada judul penelitian ini, peneliti menjelaskan yang dimaksud pada judul penelitian “pelaksanaan terapi ABA (*Applied behavior Analysis*) bagi anak autis di SLB Mutiara Hati Surabaya”.

1. Autis adalah anak yang memiliki hambatan yang komplek yaitu hambatan pada komunikasi, perilaku interaksi sosial. Menurut Ida (2019) Autisme adalah gangguan perkembangan yang terjadi pada anak yang mengalami kondisi menutup diri. Gangguan ini mengakibatkan anak mengalami keterbatasan dari segi komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku.
2. ABA (*Applied behavior Analysis*) merupakan salah satu metode untuk anak autis. ABA (*Applied Behavior Analysis*) merupakan salah satu metode yang ditemukan oleh Ivar O. Lovaas. Ivar menyebutkan bahwa perilaku tertentu bisa dihilangkan apabila ia mendapatkan sesuatu yang tidak menyenangkan secara terus-menerus pada saat melakukan perilaku tertentu itu (siti, 2020).
3. Teknik Imitasi adalah sebuah terapi dasar yang bertujuan untuk membantu anak autisme dalam belajar mematuhi, meniru dan

mengikuti instruksi yang diberikan oleh terapis. Menurut Ulumuddin 2020, teknik imitasi ini merupakan terapi awal atau dasar sebelum anak dengan autisme mengikuti terapi terapi berikutnya.

